

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin pesat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membuat setiap perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa harus bersaing dengan perusahaan lain agar dapat tetap eksis, berkembang dan mampu memenangkan daya saing. Informasi merupakan salah satu sumber daya utama yang dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Jika informasi dapat akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap dalam memberikan pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Bumdes adalah badan usaha yang di miliki oleh desa sebagian besar modal berasal dari kekayaan yang di miliki oleh desa. Badan usaha ini dikelola oleh pemerintahan desa dan mempunyai landasan hukum yang memayungi pendirian dari bumdes. Pendirian bumdes disepakati melalui banyak aspek musyawarah bertujuan membahas pendirian bumdes sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat dan di kelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan serta di tetapkan dalam peraturan desa. Badan ini dibentuk atas inisiasi masyarakat dan pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomo, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatan desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Perkembangan teknologi dari masa ke masa dapat dilihat dari telah adanya sistem dan teknologi informasi untuk mempermudah proses penyebaran informasi dan pengelolaan data anggotanya. Namun tidak semua Bumdes yang ada di wilayah Indonesia yang telah memanfaatkan perkembangan sistem dan teknologi Informasi, salah satunya ialah Bumdes.

Bumdes ini belum memanfaatkan penggunaan sistem dan teknologi informasi secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu dengan yang lainnya, dimana pengolahan datanya

masih menggunakan program aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel. Dengan menggunakan aplikasi tersebut masih terdapat beberapa kendala yang dimiliki, yaitu data tidak terintegrasi satu sama lain, terjadi duplikasi data, inkonsistensi dan redundansi data, serta kurangnya keakuratan data. Cara ini kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi sehingga penghitungan juga semakin banyak, selain itu juga dalam pengolahan akuntansi membutuhkan ketelitian karena banyak pengulangan penulisan dan pemborosan waktu pengerjaan. Kesulitan dalam pengelolaan data dan informasi anggota oleh para petugas Bumdes juga merupakan salah satu kendala yang ada di Bumdes. Dari masalah yang di hadapi oleh Bumdes untuk itulah diperlukan sebuah Sistem Informasi Bumdes yang dapat mengatasi masalah yang terdapat pada Bumdes, sehingga nanti ke depannya Bumdes tersebut dapat menyediakan berupa website yang dapat melakukan pengolahan data dengan baik dan terintegrasi, serta dapat memberikan informasi kepada anggotanya dan kepada semua pihak yang berkepentingan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang tersebut maka dapat di ambil suatu rumusan masalah membuat sebuah Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Unit Simpan Pinjam Bumdes Berbasis Website yang nantinya dapat mengoptimalkan pekerjaan yang ada di bumdes.

- a. Bagaimana membangun dan merancang sistem informasi untuk mendapatkan keakuratan data pada unit simpan pinjam?
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode waterfall dalam sistem informasi bumdes ?
- c. Bagaimana merancang dan membangun website bumdes untuk simpanan dan pinjaman ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Sistem ini di buat untuk data yang diolah hanya data simpan, pinjam dari anggota
- b. Platform ini menggunakan website.

1.4 Tujuan

Tujuan yang bisa di harapkan antara lain:

- a. Menghasilkan website bumdes simpan pinjam informatif dan komunikatif.
- b. Membuat pengembangan sistem informasi pengelolaan unit simpan pinjam bumdes berbasis website dan memudahkan anggota dalam melihat simpanan dan pinjaman .
- c. Merancang sistem yang membantu pihak bumdes dalam laporan dari simpan pinjam

1.5 Manfaat

Manfaat dari sistem informasi bumdes berbasis web (studi kasus desa kacongan kecamatan kota sumenep kabupaten sumenep) didalam penulisan ini berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pendataan peminjaman
- b. Sistem informasi ini dapat meminimalisir waktu secara efektif dan efisien.
- c. Membantu dalam pengelolaan data yang lebih teratur sehingga lebih membantu dalam kegiatan transaksi